

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai upaya analisis yang telah peneliti paparkan pada bab v, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa modal politik Betti Shadiq dalam pemilihan umum legislatif DPR-RI tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaannya Betti Shadiq mengoptimalkan modal politik yang dimilikinya untuk kemenangannya pada pemilihan umum legislatif tahun 2014. Dengan menggunakan optimalisasi modal politik seorang caleg menjadi mudah untuk menonjolkan apa yang dimiliki oleh caleg tersebut dan mengoptimalkan modal yang dimilikinya untuk mengetahui kondisi masyarakat dan apa yang harus dilakukannya pada pemilu legislatif tersebut.

Dalam memperoleh suara terbanyak Betti Shadiq memanfaatkan modal politik dan mengoptimalkan modal politik yang dimilikinya. Betti Shadiq memiliki keuntungan dalam pemilu legislatif tahun 2014 karena mempunyai modal politik yang mendukung. Betti Shadiq memiliki modal simbolik dan modal lembaga dengan modal tersebut Betti Shadiq memiliki modal sosial yang tinggi. Betti Shadiq dapat mengoptimalkan ketiga modal itu dengan baik.

Betti Shadiq memiliki modal politik yaitu modal simbolik yang didapatkannya dari suaminya yang merupakan bupati Tanah Datar. Betti Shadiq sangat dikenal oleh masyarakat karena simbolnya menjadi seorang isteri bupati. Modal simbolik ini muncul karena adanya pengakuan dari modal sosial. Partai Golkar yang telah berkompeten di Tanah Datar melihat Betti Shadiq memiliki modal sosial yang tinggi membuat Partai Golkar ingin mengusung Betti Shadiq. Hal ini membuat tiga modal tersebut dapat dioptimalkan secara baik oleh Betti Shadiq. Modal

moral, modal manusia, modal ekonomi, dan modal budaya tidak dapat teroptimalkan dengan baik oleh Betti Shadiq, karena empat modal ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kemenangan Betti Shadiq.

Pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 Betti Shadiq hanya fokus pada daerah yang diyakininya akan memperoleh perolehan suara yang tinggi, khususnya di Kabupaten Tanah Datar dan ini terbukti di Kabupaten Tanah Datar Betti Shadiq memperoleh suara mencapai 75,86%. Beliau mengukur peluang yang dapat diperoleh dalam meraih dukungan. Sehingga jelas pendekatan manajemen strategis dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Betti Shadiq untuk mempertimbangkan kemenangannya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan mengenai Modal Politik Betti Shadiq dalam pemilu legislatif DPR-RI tahun 2014, maka peneliti memiliki saran yaitu : pertama, sebaiknya para calon memperhatikan modal politik terlebih dahulu terbukti penting untuk setiap kandidat yang ingin berkompetensi dalam persaingan politik. Kedua, Setiap kandidat hendaknya tidak berorientasi kepada modal ekonomi semata, karena terbukti pengaruh dibangun dari simbol yang akan berdampak positif terhadap peran politik yang akan diemban. Ketiga, hendaknya penelitian ini menjadi referensi bagi para politisi, bagaimana membangun kepercayaan dengan kepemilikan modal politik yang baik, tidak hanya semata kepada cara-cara konvensional yang memakan keuangan yang banyak, sehingga bisa terbebas dari politik transaksional. Keempat, penelitian ini baru sampai pada tahap menganalisis optimalisasi modal politik yang dimiliki calon sebaiknya untuk penelitian lanjutan, hendaknya peneliti selanjutnya bisa mencapai pada analisis umpan balik terhadap optimalisasi modal politik yang terjadi.